# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang Masalah

PT. PLN (Persero) adalah perusahaan persero yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa listrik. Pada saat ini, PT. PLN (Persero) penyaluran dan pusat pengaturan Beban Jawa Bali Region Jawa Barat (P3B) menunjukkan bahwa dalam melakukan proses pengolahan data potongan gaji pegawai telah menggunakan sistem komputer dengan perangkat lunak mengunakan *Microsoft Visual Foxpro.* Dimana agar setiap komputer dapat melakukan pengolahan data harus diinstalkan terlebih dahulu pada komputer yang akan digunakan. Hal ini kurang efektif, ketika data yang diinginkan diminta oleh P.T. PLN cabang lain, karena harus menginstalkan softwarenya terlebih dahulu. Oleh karena itu, salah satu cara untuk menyelesaikan masalah tersebut yaitu dengan membuat program yang sama, tetapi dengan menggunakan perangkat lunak yang berbeda yaitu *Microsoft Access 2000* dengan alasan semua komputer pasti memiliki software tersebut karena software ini menyatu dengan software *Microsoft Office*.

Dalam menjalankan kegiatannya PT. PLN (Persero) penyaluran dan pusat pengaturan Beban Jawa Bali Region Jawa Barat (P3B) didukung oleh ribuan karyawan berkualitas. Situasi kerja yang tercipta melahirkan karyawan-karyawan dengan tingkat loyalitas yang tinggi pada perusahaan. Untuk itu, perusahaan selalu berusaha untuk mewujudkan hubungan yang baik antara manajemen dan karyawan. Selain itu, perusahaan memberikan fasilitas-fasilitas karyawan yang

memenuhi syarat untuk meningkatkan loyalitas mereka. Untuk menjaga kedisiplinan karyawannya, PT. PLN (Persero) penyaluran dan pusat pengaturan Beban Jawa Bali Region Jawa Barat (P3B) juga memberikan peraturan-peraturan khusus yang harus dipenuhi oleh karyawannya. Misalnya pakaian seragam pada hari-hari tertentu, jam masuk dan keluar kantor, dan pemberian fasilitas bagi karyawannya yang terkait dengan pemotongan gaji bagi mereka yang menggunakannya.

PT. PLN (Persero) penyaluran dan pusat pengaturan Beban Jawa Bali Region Jawa Barat (P3B) secara umum setiap pegawai memiliki potongan gaji yang berbeda-beda sesuai dengan fasilitas apa yang mereka manfaatkan, tentunya untuk kepentingan dan kelancaran perusahaan ini. Beberapa potongan gaji diantaranya adalah bagi pegawai yang mengambil rumah dinas, persekot, mangkir, infaq dan shodaqoh, zakat dan lain-lain. Setiap P.T. PLN memiliki potongan gaji pegawai yang berbeda, karena disesuaikan dengan kebutuhan para pegawai masing-masing. Begitu juga dengan peraturan pemotongan gaji pegawai juga berbeda-beda. PT. PLN (Persero) penyaluran dan pusat pengaturan Beban Jawa Bali Region Jawa Barat (P3B) menetapkan peraturan pemotongan gaji bagi karyawannya ada yang berhubungan dengan peringkat karyawan dan ada juga yang jumlahnya sudah ditentukan oleh perusahaan baik berupa persentasi maupun nilai rupiahnya. Hal itulah yang membuat proses pembuatan database ini untuk lebih hati-hati untuk mengurangi kesalahan.

Sedangkan kelemahan yang terdapat dalam database yang ada sekarang ini adalah sebagai berikut :

a. Tidak semua komputer mempunyai software yang sesuai dan harus di instal terlebih dahulu.
b. Dengan adanya aturan tertentu dalam memberikan potongan gaji, maka database harus lebih baik dan lebih mudah dipahami terutama ketika ada proses penginputan data.
*c.* Penulis mencoba membuat database ini dengan *Microsoft Access 2000* karena Microsoft Acces 2000 sudah termasuk didalam paket *Microsoft Office 2000*. Jadi tidak perlu menginstal terlebih dahulu.

Dengan alasan tersebutlah penulis mengusulkan kepada pihak PT. PLN (Persero) penyaluran dan pusat pengaturan Beban Jawa Bali Region Jawa Barat (P3B) untuk membuat database menggunakan Microsoft Access 2000 untuk memenuhi salah satu tugas kerja praktek yang diberi judul "**Sistem Pengolahan Data Potongan Gaji Pegawai ".**

## 1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penulisan laporan ini yaitu untuk memenuhi salah satu tugas kerja praktek pogram diploma III, program studi teknik informatika universitas komputer indonesia.

Sedangkan tujuan dari pembuatan database potongan gaji pegawai dan penulisan laporan ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang terjadi dalam pembuatan database potongan gaji pegawai dan untuk membantu pemecahan masalah tersebut.

2. Membangun perangkat lunak pengolahan data potongan gaji pegawai pada PT PLN (Persero) Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban Jawa Bali (P3B) Region Jawa Barat.

### 1.3. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, penulis dapat mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana membangun perangkat lunak pengolahan data potongan gaji pegawai pada PT PLN (Persero) Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban Jawa Bali Region Jawa Barat (P3B).
2. Bagaimana memanipulasi perangkat lunak agar hasilnya sesual dengan yang diharapkan.
3. Bagaimana data yang diinputkan tetap valid.

Karena luasnya masalah yang harus dibahas, maka penulis merasa perlu untuk membatasi materi yang akan dibahas :

1. Database potongan gaji pegawai ini berelasi dengan database gaji pegawai yang memiliki relasi yang lebih banyak, untuk itu penulis membatasi pembuatan database potongan gaji pegawai saja yang diutamakan.
2. Pembuatan database ini juga hanya berelasi kepada 2 tabel yaitu tabel peringkat dan tabel gaji pegawai (tetapi tidak keseluruhan).
3. Pembuatan data base ini merubah sistem yang telah berjalan. Hanya saja menggunakan software yang berbeda.

## 1.4. Metode Pendekatan Yang Digunakan

Dalam penyusunan laporan kerja praktek ini penulis menggunakan metoda deskriftif. Adapun untuk mengembangkan perangkat lunaknya penulis menggunakan metoda *waterfall* diantaranya mengikuti tahapan-tahapan kegiatan sebagai berikut :

1. Pengumpulan data

   Metoda pengambilan data yang digunakan penulis dalam penyusunan karya tulis ini adalah :

   a. Studi pustaka, yaitu penulis mengambil informasi dari buku-buku yang ada kaitannya dengan tema karangan ilmiah yang buat.
   b. Wawancara, yaitu penulis melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dengan tema karya ilmiah yang sedang dibuat.
   c. Observasi, yaitu selain dengan menggunakan kedua metode diatas, penulis juga melakukan pemantauan langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.
2. Analisis kebutuhan pembangunan perangkat lunak.
3. Merancang perangkat lunak, yaitu merancang bagaimana perangkat lunak akan dibangun, merancang bentuk tampilan sehingga menghasilkan keluaran sesuai dengan yang dibutuhkan.
4. Membuat atau membangun dan mengimplementasikan perangkat lunak.
5. Melakukan pengujian terhadap perangkat lunak.
6. Memperbaiki apabila terjadi kesalahan dalam proses pengujian perangkat lunak tersebut.

### 1.5. Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Adapun lokasi kerja praktek bertempat di PT PLN (Persero) Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban Jawa Bali (P3B) Region Jawa Barat, yang beralamat di jalan W.R. Supratman No.58 bandung 40121.

Lamanya kerja praktek dilakukan selama 30 hari (1 bulan) dimulai dari tanggal 1 juli sampai dengan 30 juli 2005. Harinya tidak ditentukan, kecuali hari sabtu dan minggu libur. Waktunya dari jam 09.00 WIB – 13.00 WIB.

### 1.6. Sistem Penulisan Laporan Kerja Praktek

Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis membagi sistematika penulisannya menjadi 4 (empat) bab yang akan diuraikan sebagai berikut :

**BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini penyusun menguraikan tentang latar belakang masalah, maksud dan tujuan pelaksanaan kerja praktek, pembatasan masalah, teknik pengumpulan data, waktu dan tempat pelaksanaan kerja praktek dan sistematika penulisan.

**BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

**BAB III HASIL PENELITIAN KERJA PRAKTEK**

Pada bab ini diuraikan tentang permasalahan-permasalahan yang ada dan penyelesaian dari permasalahn tersebut.

# BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang ringkasan dari permasalahan yang sedang dihadapi dan saran kepada instansi.